BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkam hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

Variable yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yaitu Ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahan. Total asset yang besar juga memungkinkan perusahaan untuk *diversifikasi* (punya banyak portofolio) sehingga membuat pendapatannya stabil. Kestabilan pendapatan akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu Profitabilitas juga berpengaruh berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Sedangkan variable yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu Kepemilikan Institusional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kepemilikan institusional yang ditujukan agar setiap aktivitas yang dilakukan diarahkan pada pencapaian kinerja manajemen yang tinggi bukan menjadi mekanisme pertimbangan investor untuk tertarik memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan konflik potensial yang ada di dalam perusahaan termasuk konflik antara pemilik perusahaan dengan manajemen maupun pihak kreditur dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan. Oleh karena itu kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme yang meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar ataupun kecilnya perusahaan dalam menggunakan hutang bukan merupakan sebuah mekanisme pertimbangan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Perusahaan dengan asset cenderung menggunakan dana internal untuk kegiatan operasional perusahaan, dan jika menggunakan hutang perusahaan dengan asset besar akan mampu melunasi hutang-hutangnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas saran dari penulis adalah sebagai berikut :

Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan yang besar bisa merefleksikan tingkat profit dimasa depan sehingga akan menarik minat investor. Profitabilitas juga menjadi hal yang yang penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba).

Untuk peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lainnya, sehingga bisa menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dan serta lebih cermat dalam melakukan penelitian mulai dari pemilihan variabel serta sampel yang akan digunakan.

Bagi Investor nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan properti dan *real estate* sebaiknya memperhatikan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan nantinya. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate.*